

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan secara komprehensif pada bab sebelumnya, dengan mengacu atas rumusan masalah penelitian. Maka penulis akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian sebagai berikut:

1. Pembiayaan modal sendiri pada penelitian ini ada dua yaitu :

a. Pembiayaan Konsumen

BTN Syariah cabang Malang menyediakan beberapa produk pembiayaan yaitu : *akad mudhârabah, akad qârd, akad rahn, akad wakalah, akad istisna'*

Pada pembiayaan tersebut bank BTN syariah membiayai dana kepada pemohon dana dengan menggunakan modal sendiri (keuntungan bank) dan modal pihak ketiga (tabungan nasabah). Pada pembiayaan komersial, bank mengalokasikan dana dari keuntungan bank sebesar Rp.380.000.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh miliar rupiah) sedangkan dari tabungan nasabah, bank menyediakan dana sebesar Rp. 158.000.000.000.000. (seratus limapuluh delapan miliar rupiah) dalam hal ini dana yang dikeluarkan oleh bank (modal sendiri) lebih banyak jika dibandingkan dengan dana dari pihak ketiga.

b. pembiayaan komersial

Komersial adalah pinjaman yang diberikan kepada pengusaha, pedagang, atau pegawai yang digunakan untuk modal kerja atau modal usaha dengan jaminan benda bergerak atau benda tidak bergerak.

Dana pembiayaan investasi *mudhârabah* dan *musyârahah* diperoleh dari keuntungan bank (modal sendiri) dan dana dari tabungan nasabah yang berbentuk giro dan deposito (modal pihak ketiga). Dana yang diperoleh dari nasabah (modal pihak ketiga) dan keuntungan yang diperoleh oleh bank (modal sendiri) digabungkan untuk pembiayaan komersial dengan menggunakan produk *mudhârabah* dan *musyârahah*.

2. Pengaruh *Non Performin Finanacing* (NPF) terhadap Investasi *mudhârabah* dan *musyârahah*.

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan pada bab II dan bab IV. Pembiayaan bermasalah sangat berhubungan dengan pengendalian biaya dan sekaligus berhubungan dengan kebijakan pembiayaan yang dilakukan bank itu sendiri. Semakin tinggi NPF (*Non performing financing*) yang dimiliki bank, maka semakin meningkat kredit yang disalurkan. Atau semakin tinggi NPF yang dimiliki bank maka semakin rendah pembiayaan yang disalurkan. NPF (*Non performing financing*) yang rendah menyebabkan cadangan bank menjadi yang lebih sedikit sehingga dana yang dapat disalurkan lewat pemberian kredit semakin meningkat.

dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa modal sendiri sangat berpengaruh terhadap pembiayaan investasi *mudhârabah* dan *musyârahah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran dalam upaya memajukan perbankan syariah umumnya, Bank BTN Syariah khususnya bahwa:

1. Perlu adanya sosialisasi dari Dewan Syariah Nasional terkait dengan ketentuan perbankan syariah, agar masyarakat tidak tertipu dengan kata-kata “Syariah”.
2. Dewan pengawas syariah benar-benar mengawasi atas apa yang terjadi di lapangan, agar tidak ada sesuatu yang tidak diinginkan, dan fatwa Dewan Syariah benar-benar diterapkan di dalam perbankan syariah
3. Hendaknya perbankan syariah benar-benar menerapkan fatwa yang telah ditentukan oleh Dewan Syariah Nasional.
4. Perbankan syariah berupaya memberikan pemahaman terhadap nasabah yang belum memahami bank syariah dalam praktiknya.
5. Harus menjadi perbankan syariah yang mempunyai tata kelola yang baik mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajiban dalam menjalankan kegiatan usaha.
6. Perlu adanya kotak saran atau keluhan nasabah terhadap bank agar bank bisa mengevaluasi atas saran atau keluhan dari nasabah sehingga terciptanya perbankan syariah yang lebih baik.
7. Perlu adanya kerjasama antara Fakultas Syariah dengan Perbankan Syariah, agar peneliti selanjutnya mudah untuk mencari tempat penelitian di Perbankan Syariah

